

## KORELASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK TERHADAP SIKAP EMPATI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 81 SINGKAWANG

Iip Istirahayu<sup>1</sup>, Solehuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP Singkawang

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [iipistirahayu19@gmail.com](mailto:iipistirahayu19@gmail.com)

### ABSTRAK

*Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, salah satunya adalah sikap empati yang merupakan salah satu karakter bangsa Indonesia dan terdapat pada permainan tradisional. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengukur pengaruh permainan tradisional engklek terhadap sikap empati siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat sikap empati sebesar 64,7% kategori tinggi dan sebanyak 35,3 % kategori rendah, dengan demikian pada permainan tradisional Engklek terdapat sikap empati yang tinggi dan yang rendah perlu adanya peningkatan melalui layanan Bimbingan dan Konseling.*

**Kata Kunci :** Permainan Tradisional, Engklek, Empati

---

### ABSTRACT

*Guidance and Counseling aims to develop the potential of students to the maximum, one of which is the attitude of empathy which is one of the characters of the Indonesian nation and is found in traditional games. The purpose of this article is to measure the effect of the traditional engklek game on the empathy attitude of elementary school students. The research method uses a quantitative approach using a percentage descriptive analysis technique. The results showed that the level of empathy was 64.7% in the high category and as much as 35.3% in the low category, thus in the traditional game of Engklek there is a high and low level of empathy, it is necessary to improve through Guidance and Counseling.*

**Keywords:** Traditional Games, Engklek, Empathy

## PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling tidak pernah lepas dari unsur pendidikan, karena bimbingan dan konseling selalu terintegrasi dengan pendidikan (Kartadinata, S., 2011). Di sekolah Dasar, layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan merupakan Layanan Dasar, dan fokus layanannya meliputi nilai-nilai karakter yang termasuk dalam ranah afektif siswa. Empati merupakan salah satu sikap yang perlu di kembangkan dan harus mendapatkan perhatian, karena penanaman sikap empati harus dimulai sejak dini.

Penelitian Nur, L., Halimah, M., & Nurzaman, I. (2017) berdasarkan hasil observasinya, ditemukan beberapa kali “muncul” sikap empati pada siswa Raudatul Anfal (RA disaat memainkan Permainan Tradisional Kaulinan Barudak), yang artinya sikap empati yang muncul belum sering. Profil sikap empati siswa SMP tergambar bahwa sikap empati siswa berada pada kategori sedang ada 62,6 %, siswa yang memiliki empati tinggi ada 36,6%. Persentase siswa yang memiliki empati rendah ada 0,6, yang artinya data ini menjukkkan bahwa tingkat empati siswa perlu menjadi perhatian untuk dikembangkan dan titingkatkan. Haryati, A., Wibowo, M. E., & Mulwarman, M. (2017). Empati Siswa dapat ditingkatkan melalui Bimbingan Kelompok dengan teknik permaianan Sociodrama. Pada mahasiswa, sikap empati masih terdapat lebih dari 30% dengan kategori sedang. (Pratiwi, A. A., Rosmila, M., & Hidayat, A. 2019).

Dengan demikian, sikap empati siswa memang sudah harus ditanamkan sejak usia dini. Yaqin, A. (2021). menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi empati adalah kematangan afeksi, kapasitas kognitif pertambahan umur, program-program pendidikan seperti program televisi prososial, training, metode pembelajaran dan bahan ajar/sumber belajar. sikap empati berdampak pada, perilaku prososial, konsep diri, pemahaman sosial dan sikap otoriter seseorang. Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak Sekolah Dasar, hasil dari penelitian ini adanya hubungan signifikan antara sikap empati dengan perilaku prososial, empati dapat memotivasi seseorang untuk menolong orang lain. Faktor yang mempengaruhi empati terhadap perilaku prososial adalah pola asuh, sosialisasi, usia, mood dan feeling dan jenis kelamin.

Khishbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., & Hidayat, Y. (2021). Menemukan hasil penelitiannya

pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengukur perbedaan empati anak sebelum dan setelah melakukan permainan tradisional gobag sodor, sundaname dan boy-boyan, diperoleh data menunjukkan nilai  $t = -4.020$  ( $t \neq 0$ ), yang berarti terdapat perbedaan rerata skor dimana rerata skor pre test (21,80) lebih kecil dari rerata skor post test (23,48). Nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang artinya angka tersebut mejelaskan bahwa terdapat perbedaan perbedaan empati anak sebelum dan sesudah melakukan permainan tradisional, masih dalam penelitian khishbiyah Y, dkk belum menerapkan permainan tradisional Engklek dalam menumbuhkan sikap empati anak.

Berdasarkan latar belakang dari data yang di temukan dan dikaji, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh permainan tradisinal Engklek terhadap sikap Empati siswa SDN 81 Singkawang.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif persentase (Sugiyono, 2008)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Empati Siswa SDN 81 Singkawang dalam bermain Permainan Tradisional Engklek. Tingkat Empati pada 17 siswa SDN 81 Singkawang. Ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

**Tabel 1. Sikap Empati Siawa**

Siswa	Jumlah Skor
1	1
2	0
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	0
10	1
11	0
12	1
13	1
14	1
15	0
16	1
17	1
<b>Jumlah Skor</b>	<b>11</b>

Khusus untuk Berdasarkan Tabel 1 di atas angka 1 menunjukkan sikap empati yang muncul kurang dari 2 kali, dan angka 2 sikap empati muncul lebih dari 2 kali. Persentase dan gambaran berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

Dari hasil analisis deskripsi persentase ditemukan hasil besar persentase yaitu sebesar 64,5%.

$$P_r = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P_r = \frac{11}{17} \times 100\%$$

$$P_r = 64,7 \%$$

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Empati**

Kategori	Skor	f	Persentase
<b>Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>64,7%</b>
<b>Rendah</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>35,3%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>

Jumlah siswa yang terkategori memiliki sikap empati tinggi terlihat dari sikap simpati pada saat temannya sedang merasa kesusahan dalam bermain, sensitivitas terhadap teman yang butuh pertolongan, dan sharing penderitaan pada saat temannya kalah dalam bermain dan dilakukan lebih dari 2 kali, sebaliknya yang termasuk kategori rendah menunjukkan sikap yang kurang tanggap sikap simpatinya, sensitivitasnya, dan sharing penderitaan yang dilakukan dan tampak melakukan sikap empati kurang dari 2 kali.

Beberapa hasil penelitian tentang permainan tradisional menunjukkan hasil temuan yang menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai karakter pada permainan tradisional. Hasil penelitian Kurniati, E. (2011), Ambaryani, N. (2014), Rosita, I. (2013), menyatakan bahwa Terdapat pengembangan keterampilan sosial dari permainan tradisional. M Ridwan, M. R. (2016) menguji media permainan tradisional sebagai pendidikan karakter, dan hasilnya positif. Lacksana, I. (2017) menjelaskan hasil temuannya bahwa dapat dilakukan melalui permainan tradisional congklak yang bersifat kearifan lokal sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling untuk membangun dan menguatkan karakter anak. Kasim, S. N. O. (2017), telah mengembangkan panduan permainan tradisional Bugis-Makassar sebagai media bimbingan konseling. Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019), permainan tradisional sunda manda sebagai upaya menumbuhkan moral dan karakter anak dalam meningkatkan layanan BK di SD. Leksana, D. M. (2019), menyatakan bahwa penyesuaian sosial siswa dapat ditingkatkan melalui model Bimbingan Kelompok melalui permainan tradisional. Fitriyah, F. K. (2019), penerapan Game Gobak Sodor dalam bimbingan kelompok terbukti dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autisme.

#### **PENUTUP**

Tingkat sikap empati sebesar 64,7% dengan kategori tinggi menggambarkan bahwa permainan tradisional Engklek terdapat sikap empati siswa. Dan sebanyak 35,3 % menunjukkan masih rendahnya sikap empati siswa maka sebaiknya diberikan layanan Bimbingan dan Konseling untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap empati siswa secara optimal. Maka untuk penelitian selanjutnya perlu adanya pengembangan model layanan bimbingan dan konseling melalui bimbingan kelompok dengan media

permainan tradisional Engklek untuk meningkatkan sikap empati siswa.

#### **REFERENSI**

- Ambaryani, N. (2014). Efektivitas Permainan Tradisional terhadap Keterampilan Sosial Anak Kelompok B TK se-gugus IV Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
- Fitriyah, F. K. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Anak Autis. *Education and Human Development Journal*, 4(2), 13-20.
- Haryati, A., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2017).
- Kasim, S. N. O. (2017). Pengembangan panduan permainan tradisional bugis-makassar dalam meningkatkan keterampilan sosial Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 45-52.
- Khisbiyah, Y., Lestari, S., Purwanto, A., & Hidayat, Y. (2021). Memupuk Sikap Empati Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, Sundanese dan Boy-Boyan. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 176-182.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Takbir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis*.
- Kurniati, E. (2011). Program bimbingan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lacksana, I. (2017). Kearifan Lokal Permainan Congklak Sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Konseling Disekolah. *Satya Widya*, 33(2), 109-116.
- Leksana, D. M. (2019). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1).
- M Ridwan, M. R. (2016, March). Pendidikan karakter berbasis permainan tradisional siswa sekolah dasar di sumenep madura. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)"* (pp. 131-135). Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Prodi Bimbingan dan Konseling.

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

- Penelitian Nur, L., Halimah, M., & Nurzaman, I. (2017). Permainan Tradisional Kaulinan Barudak untuk Mengembangkan Sikap Empati dan Pola Gerak Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2), 170-180.
- Pratiwi, A. A., Rosmila, M., & Hidayat, A. (2019). Profil Empati Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 312-316.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019 (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15)*.
- Rosita, I. (2013). Efektivitas Bimbingan Kelompok melalui Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global"*. Prosiding Seminar Nasional Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Yaqin, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Empati Peserta Didik Dan Metode Pengembangannya. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 11(1), 1-10.